

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ARISWANDI
105721112417**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022 M/1444 H**

Tgl. Terima	02/09/2022
Nama	1 ag
Jumlah	8mb. Alumni
Harga	
No. Kuitansi	P/0496/MAN/2200
	AP1
	P ²

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap
(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Pesan: Untuk teman-teman yang masih menjalankan kuliah jangan menyerah, yang terpenting adalah berdo'a dulu, tetap sabar, semangat, dan tersenyum. Karena kamu sedang menimba ilmu. Semua akan mustahil jika kamu menyerah

Kesan: Selama kuliah banyak teman baru dengan sifat dan tingkah laku yang berbeda-beda, dan dosen yang memberi komunikasi yang baik dan memberi dorongan untuk lebih maju lagi



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul penelitian : Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman)

Nama Mahasiswa : Ariswandi
No. Stambuk/NIM : 105721112417
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 06, Agustus, 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Muharram 1444 H
08 Agustus 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M
NIDN: 0922016901

Pembimbing II

Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 0930088503

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE, M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Ariswandi, Nim : 105721112417, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0016/SK-Y/61201/091004/2022, Tanggal 08 Muharram 1444 H / 06 Agustus 2022 M. Sebagai Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Makassar, 10 Muharram 1444 H
08 Agustus 2022 M*

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Buyung Romadhoni, S.E., M.Si
2. Muh Nur R, S.E., M.M
3. Sri Andayaningsih, S.E., M.M
4. Irwan Abdullah, S.Sos., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651/507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariswandi
Stambuk : 105721112417
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Muharram 1444 H
08 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Ariswandi
Nim: 105721112417

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jany'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 1151 132

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya, Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman).”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis. Dan juga terimakasih untuk keluarga besar, serta teman-teman yang selalu memberi dukungan dan doa dalam melaksanakan penelitian ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Nasrullah, SE., M.M**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu **Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M**, selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
5. Ibu **Nurlina, S.E., M.M**, selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak **Dr. Andi Mappatempo Badawi, S.E., M.M**, selaku Penasehat Akademik penulis di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.

8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Terimakasih Kepada Ibu **Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M, CBC**, selaku Pembina Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar, serta seluruh staf dan Pegawai yang telah memberikan izin meneliti.
10. Tidak Lupa saya ucapkan banyak terimakasih juga untuk orang tua yang telah banyak memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
11. Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada Almamater Biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang kurang berkenang, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Nashrun Min Allahu Wa Fathun Kariem, Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaalirat, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 06 Ramadhan 1443 H
07 April 2022 M

Penulis,


Ariswandi

ABSTRAK

Ariswandi, 2022. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman)*. Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Siti Aisyah dan Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Debt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda yang di dahului dengan uji asumsi klasik.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba karena nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig.} > 0.05$. (2) *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig.} < 0.05$. (3) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba karena nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig.} > 0.05$. (4) *Debt Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba karena nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig.} > 0.05$.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Debt Ratio*, dan Perubahan Laba.

ABSTRACT

Ariswandi, 2022, with the title "The Effect of Financial Ratios on Profit Changes in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Case Study in the Food and Beverage Sub Sector). Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by, Siti Aisyah and Nurlina.

This study aims to determine whether the *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Debt Ratio* partially affect the changes in profit. As for the type of data in this study is quantitative data with a total sample of 11 companies. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis, which was previously tested with classical assumption.

Based on the results of regression analysis show that (1) *Current Ratio* has no positive and insignificant effect on changes in profit because the value of t count $<$ the value of t table and the value of $\text{sig.} > 0.05$. (2) *Total Assets Turnover* has a positive and significant effect on changes in profit because the value of t count $>$ the value of t table and the value of $\text{sig.} < 0.05$. (3) *Net Profit Margin* has no positive and insignificant effect on changes in profit because the value of t count $<$ the value of t table and the value of $\text{sig.} > 0.05$. (4) *Debt Ratio* has no positive and insignificant effect on changes in profit because the value of t count $<$ the value of t table and the value of $\text{sig.} > 0.05$.

Keywords: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Debt Ratio, and Changes in Profit.*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Manajemen Keuangan	6
2. Laporan Keuangan	9
3. Analisis Rasio Keuangan	12
4. Perubahan Laba	17

B. Tinjauan Empiris	19
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris	19
Tabel 3.1	Operasional Variabel dan Pengukuran	24
Tabel 3.2	Hasil Seleksi Sampel	26
Tabel 3.3	Kriteria Uji Autokorelasi	29
Tabel 4.1	Sejarah Pencatatan Saham CEKA	32
Tabel 4.2	Sejarah Pencatatan Saham DLTA	33
Tabel 4.3	Sejarah Pencatatan Saham ICBP	34
Tabel 4.4	Sejarah Pencatatan Saham INDF	35
Tabel 4.5	Sejarah Pencatatan Saham MLBI	37
Tabel 4.6	Sejarah Pencatatan Saham MYOR	38
Tabel 4.7	Sejarah Pencatatan Saham ROTI	39
Tabel 4.8	Sejarah Pencatatan Saham SKBM	40
Tabel 4.9	Sejarah Pencatatan Saham SKLT	41
Tabel 4.10	Sejarah Pencatatan Saham STTP	43
Tabel 4.11	Sejarah Pencatatan Saham UL TJ	44
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas I	48
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas II	50
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolonieritas	52
Tabel 4.16	Hasil Uji Autokorelasi I	54
Tabel 4.17	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.18	Hasil Uji t	56
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Nomor Judul	
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi CEKA	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi DLTA	33
Gambar 4.3 Struktur Organisasi ICBP	34
Gambar 4.4 Struktur Organisasi INDF	36
Gambar 4.5 Struktur Organisasi MLBI	37
Gambar 4.6 Struktur Organisasi MYOR	38
Gambar 4.7 Struktur Organisasi ROTI	39
Gambar 4.8 Struktur Organisasi SKBM	40
Gambar 4.9 Struktur Organisasi SKLT	42
Gambar 4.10 Struktur Organisasi STTP	43
Gambar 4.11 Struktur Organisasi ULTI	44
Gambar 4.12 Grafik Normal P-Plot I	49
Gambar 4.13 Grafik Normal P-Plot II	51
Gambar 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelangsungan hidup perusahaan akan selalu dijaga dengan berusaha menghasilkan laba yang memuaskan bagi perusahaan. Setiap perusahaan tentu ingin supaya mendapatkan laba jangka panjang agar perusahaan tetap selalu beroperasi tanpa adanya hambatan waktu. Informasi tentang laba berfungsi untuk membantu memprediksi tingkat keuntungan usaha perusahaan dalam jangka panjang, menilai produktivitas manajemen, dan mengurangi tingkat resiko dan tingkat piutang yang akan di terima. Dari sinilah arti pentingnya suatu analisis terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan berisikan sumber-sumber informasi untuk mengetahui prestasi dan kondisi ekonomi di sebuah perusahaan (Harahap:2007). Oleh karna itu, sebuah media atau informasi dalam laporan keuangan harus relevan dan andal agar dapat berguna bagi pemakainya (Baridwan:2004). salah satu alat analisis yang sering dipakai oleh investor atau pelaku bisnis serta peneliti adalah analisis rasio keuangan untuk menilai laporan keuangan (Nyoman:2012). Rasio keuangan sering digunakan oleh para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam melakukan penilaian terhadap keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan memperkirakan laba yang akan datang (Brealey, et.al 2007:72).

Berdasarkan data jumlah penduduk di indonesia dari tahun 2014 hingga tahun 2020 yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk cenderung mengalami peningkatan, yaitu pertahun sebesar 0,88 persen (Dukcapil

Kemendagri). Bertambahnya penduduk di Indonesia, maka kebutuhan akan makanan dan minuman di Indonesia akan ikut bertambah karena merupakan kategori perusahaan manufaktur yang produknya sangat dibutuhkan masyarakat. Faktor tersebut yang dijadikan sebagai alasan utama dipilihnya perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menarik minat peneliti untuk menjadikan objek penelitian.

Faktor kedua, dijadikan sebagai alasan memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena saham perusahaan ini dinilai yang paling tahan krisis ekonomi apabila dibandingkan dengan sub sektor lain, sebab dalam keadaan krisis pun secara garis besar produk makanan dan minuman selalu menjadi kebutuhan masyarakat karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Sesuai dengan data yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia, indeks sektor barang konsumsi hanya bernilai 5,5% sejak awal tahun. Pada saat diberlakukannya PSBB pada kuartal kedua tahun 2020, realisasi pertumbuhan ekonomi yang minus 5,32% tetapi sejumlah emiten barang konsumsi khususnya sub sektor makanan dan minuman masih membukukan pertumbuhan laba. Seperti ICBP yang pada semester I-2020 tercatat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 3,37 triliun. Realisasi tersebut naik 31,12% dari pendapatan tahun lalu yang hanya Rp 2,57 triliun. Induk usaha ICBP, yakni INDF yang tercatat memperoleh laba bersih sebesar 11,81% secara tahunan, dari Rp 2,54 triliun pada Juni 2019 menjadi Rp 2,84 triliun pada Juni 2020 (*Kontan.co.id*, 2022).

Faktor ketiga, dijadikan sebagai alasan memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena berdasarkan data yang dihimpun dari website *idx.co.id*, *eddyelly.com*, dan

idnfinancials.com, bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang telah di publikasikan laporan keuangannya sebanyak 26 perusahaan hingga tahun 2020. Berdasarkan data pada perusahaan tersebut dapat dinilai bahwa rasio keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2014 hingga tahun 2020 mengalami fluktuatif atau kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, begitu pula hasil olahan data laba bersih perusahaan yang di nilai tidak stabil. Ada periode yang mengalami kenaikan dan ada periode yang mengalami penurunan.

Penelitian yang sama sudah pernah dilakukan, seperti peneliti dari Dian (2015) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel *return on assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan secara simultan variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *debt ratio*, *return on assets*, *earning per share* dan variabel dummy yang menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Penelitian dari Dita (2016) yang menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian dari Luluk (2016) yang menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to assets ratio*, *total assets turnover*, *gross profit margin*, dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Uraian penelitian terdahulu terkait sub sektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia ternyata ada kesenjangan fakta-fakta masalah, penyebabnya mungkin karena periode penelitian serta sampel yang

tidak sama. Untuk itu dipandang perlu dilakukan penelitian pada kali ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman).”** Maka jumlah variabel bebas yang dipilih dalam penelitian ini antara lain *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Debt Ratio*. Penelitian dilakukan pada data tahun 2014 hingga tahun 2020.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh rumusan permasalahan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap perubahan laba?
2. Bagaimanakah pengaruh secara parsial antara *Total Assets Turnover* terhadap perubahan laba?
3. Bagaimanakah pengaruh secara parsial antara *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba?
4. Bagaimanakah pengaruh secara parsial antara *Debt Ratio* terhadap perubahan laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap perubahan laba.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh secara parsial antara *Total Assets Turnover* terhadap perubahan laba.

3. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh secara parsial antara *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh secara parsial antara *Debt Ratio* terhadap perubahan laba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat untuk pembaca dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teori

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi fungsi untuk menilai sampai sejauh mana tingkat pengetahuan yang telah diperoleh dibandingkan dengan penerapan ilmu dalam praktek.
- b. Berguna sebagai tambahan referensi bacaan serta sebagai bahan kajian lebih lanjut terutama bagi mahasiswa(i) yang ingin melakukan penelitian lanjutan pada objek yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan bisa diartikan suatu cara mengatur dana dalam berbagai bentuk investasi dengan cara yang efektif maupun usaha memperoleh dana untuk memenuhi pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 1998). Pendapat lain mengemukakan manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan yang meliputi kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2002: 4).

Berdasarkan pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa manajemen keuangan sebagai langkah pelaku bisnis dalam melakukan pengaturan kegiatan keuangan yang mencakup keputusan investasi, pembiayaan, dan aset keuangan suatu perusahaan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, (1995: 21) fungsi utama manajemen keuangan adalah merencanakan, memperoleh, dan menggunakan dana untuk menghasilkan kontribusi maksimum terhadap operasi yang efisien dari sebuah organisasi. Pendapat lain yang dikemukakan J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, (1995: 3) fungsi manajemen keuangan adalah menyangkut

keputusan dalam menanamkan modal, melakukan pembiayaan untuk kegiatan usaha dan pembagian aset keuangan pada suatu perusahaan.

Secara umum ada beberapa fungsi dari manajemen keuangan, yaitu:

1) *Planning*

Merencanakan keuangan didalam sebuah perusahaan begitu penting karena bertujuan dalam memenuhi keuangan jangka panjang perusahaan.

2) *Budgeting*

Budgeting merupakan kegiatan mengalokasikan dana untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin. Alokasi ini harus dilakukan seminimal dan semaksimal mungkin dari anggaran berbagai alternatif yang ada.

3) *Controlling*

Controlling adalah melakukan evaluasi terhadap keuangan agar berjalan sesuai perencanaan. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki sistem keuangan pada perusahaan yang lebih kompleks agar perusahaan dapat bertahan.

4) *Auditing*

Auditing adalah proses pemeriksaan keuangan, dilakukan dalam rangka memberikan penjelasan opini terkait tingkat kewajaran informasi dalam laporan keuangan agar terhindar dari penyelewengan dan penyimpangan dana perusahaan.

5) *Reporting*

Reporting adalah pelaporan keuangan. Informasi yang dilaporkan di dalam laporan keuangan menunjukkan entitas keuangan. Melaporkan keuangan perusahaan harus dilaksanakan secara terbuka dan transparan di semua kalangan perusahaan.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan ini dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang, semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan bisa memperoleh estimasi berkaitan dengan modal yang dibutuhkan perusahaan. Beberapa tujuan manajemen keuangan, yaitu:

1) Menjaga Arus Kas

Keluar masuknya uang kas harus dipantau terus untuk menghindari pengeluaran yang membengkak. Jika hal itu terjadi, akan menyebabkan kerugian pada perusahaan.

2) Memaksimalkan Keuangan Perusahaan

Melihat kegiatan anggaran dana yang tidak memberi keuntungan bagi perusahaan, dapat dihilangkan dan diganti dengan kegiatan yang lebih menguntungkan perusahaan.

3) Mempersiapkan Struktur Modal

Manajer Keuangan dalam merencanakan struktur modal harus bisa memproporsikan pendanaan jangka panjang yang dimiliki dengan diwakili oleh dana yang dipinjam perusahaan.

4) Memaksimalkan Keuntungan

Kegiatan ini pada dasarnya memperoleh keuntungan dari sisa pendapatan atas kegiatan perusahaan. Perencanaan keuangan

yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang maksimal dalam jangka panjang.

5) Mengurangi Resiko Operasional

Mengamati setiap hambatan-hambatan yang mungkin akan terjadi akan berpengaruh terhadap minimnya resiko bisnis yang tidak pasti di setiap waktu.

6) Memastikan kelangsungan Hidup Perusahaan

Kelangsungan hidup sebuah perusahaan terjamin apabila manajer keuangan mampu mengelola perusahaan baik berasal dari faktor keuangan maupun non keuangan. Hal itu mampu membuat perusahaan bertahan di persaingan bisnis.

7) Mengurangi Biaya Modal

Manajer keuangan harus mengatur aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi karena dapat mengurangi biaya produksi, agar penggunaan modal dapat diminimalisasi sedemikian rupa.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan diartikan sebagai ringkasan dari suatu pencatatan yang berupa ringkasan pelaporan keuangan serta transaksi yang biasanya terjadi pada periode buku berdasarkan kebutuhan serta kebijakan perusahaan. Periode yang biasa digunakan adalah dalam waktu tahunan, yaitu dimulai dari 1 januari dan berakhir tanggal 31 desember. Namun demikian, periode waktu ada juga dibuat yang lebih pendek misalnya bulanan, triwulan serta kuartal.

Beberapa pengertian laporan keuangan berdasarkan menurut para ahli, menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan adalah, laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada masa sekarang atau dalam suatu periode tertentu. Berbeda pendapat dari Sutrisno (2009:9) bahwa "laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Hampir sama yang dikemukakan Hery (2018:2) bahwa "laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis."

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan.

b. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2009), jenis-jenis laporan keuangan ada empat jenis, yaitu:

1) Neraca

Neraca merupakan jenis laporan keuangan yang berupa daftar sistematis yang terdiri dari informasi aset, utang, dan modal pada satu periode atau tanggal tertentu yang biasa dibuat pada akhir tahun.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan bentuk penyajian hasil usaha pendapatan, beban biaya, dan untung rugi. Laporan ini dipakai

untuk mengetahui sebuah perusahaan mengalami untung atau kerugian.

3) Laporan Perubahan Modal

Jenis laporan keuangan ini diperlukan untuk menafsirkan data modal awal, periode pengambilan dana yang sesuai keinginan, serta perolehan total laba rugi.

4) Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan ini dapat membantu para pemakai laporan keuangan untuk memahami arus uang perusahaan yang keluar dan masuk atau memahami perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas pada masa mendatang.

c. Pihak-pihak yang Berkepentingan dalam Laporan Keuangan

1) Investor

Para investor (dan penasehatnya) berkepentingan terhadap potensi pertumbuhan perusahaan agar bisa meminimalisir resiko yang akan mengancam investasi yang dilakukannya.

2) Kreditur

Para kreditur berkepentingan dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengetahui apakah perusahaan mampu dalam membayar hutang serta bunganya pada saat jatuh tempo atau tepat waktu.

3) Pemasok dan kredit usaha lainnya

Pemasok dan kreditur lainnya berkepentingan dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk menilai apakah perusahaan mampu dalam membayar hutang jangka pendeknya.

4) Untuk memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut S. Munawir (2002 : 13) mengemukakan bahwa :
 “analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”. Berbeda pendapat dari Sujarweni (2016:198) yang mengemukakan bahwa, “Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan.”

Pentingnya melakukan perbandingan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, sehingga seorang analis dapat lebih memahami susunan perubahan yang terjadi dan menentukan kondisi naik atau turunnya kondisi keuangan dan kinerja perusahaan periode itu. Oleh karena itu penganalisa harus mampu untuk menyelesaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

- a) *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar yang telah jatuh tempo dalam tahun menggunakan semua aset lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.
- b) *Quick ratio* arti yang hampir sama dengan *current ratio*, bedanya *quick ratio* memberikan ukuran yang lebih terperinci, yang pada intinya mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan.
- c) *Cash ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan.

2) Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam pengelola aset yang dimilikinya:

- a) *Inventory turnover* yaitu rasio yang mengukur tingkat persediaan yang terjual dalam satu periode.
- b) *Average days of inventory* yaitu rasio yang mengukur berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengubah persediaan yang terikat dengan dana.

- c) *Receivable turnover* adalah rasio yang digunakan pelaku bisnis untuk mengetahui berapa lama proses perputaran piutang dalam satu periode.
- d) *Days sales outstanding* digunakan pelaku bisnis untuk mengukur rata-rata waktu yang diperlukan untuk menerima kas dari penjualan.
- e) *Fixed asset turnover* merupakan rasio yang digunakan pelaku bisnis untuk mengetahui dengan melakukan pengukuran efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam memperoleh pendapatan bagi perusahaan.
- f) *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan pelaku bisnis untuk mengetahui dengan mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.
- g) *Fixed aset turnover* adalah rasio yang digunakan pelaku bisnis dengan mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaannya terhadap aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan.
- 3) Rasio Profitabilitas
- Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Berikut ini jenis-jenis rasionya, yaitu:
- a) *Return on assets* yaitu rasio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan laba bersih.

b) *Return on equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan laba bersih.

c) *Profit margin ratio* adalah rasio yang diukur dengan melakukan perbandingan antara total pendapatan perusahaan terhadap laba bersihnya. Profit Margin Ratio dibedakan menjadi:

(1) *Net profit margin* adalah rasio yang dipakai oleh para pelaku bisnis ketika ingin melihat kemampuan operasi suatu perusahaan dengan membandingkan laba yang telah dikurangi pajak hasil penjualannya.

(2) *Operating profit margin* adalah mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba usaha dari pendapatan bersih perusahaan sebelum bunga dan pajak terhadap pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan.

(3) *Gross profit margin* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur efisiensi nilai harga pokok atau biaya produksi perusahaan, serta yang paling utama adalah dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor terhadap hasil yang diperoleh dari penjualan perusahaan.

4) Rasio Solvabilitas

Perusahaan dengan kewajiban jangka panjangnya diukur dengan rasio ini. Berikut ini jenis-jenis rasionya, yaitu:

a) *Debt ratio* merupakan hasil perhitungan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dari hutang untuk membiayai

operasional dan aset perusahaan.

- b) *Time interest earned ratio* merupakan rasio yang dipakai para pelaku usaha untuk menghitung biaya bunga dengan membandingkan antara total laba sebelum pajak terhadap bunga yang digunakan membayar biaya bunga dimasa depan.
- c) *Cast coverage ratio* merupakan rasio yang dipakai dalam mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang dengan kas dan setara kas yang ada, yang menghitung antara jumlah total kas dengan hutang lancar.
- d) *Long-term debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan total modal perusahaan.

c. Rasio Keuangan yang dipilih untuk Mewakili setiap Kelompok Rasio

Berdasarkan dari pembahasan mengenai rasio-rasio keuangan, maka dalam penelitian ini dipilih 4 rasio keuangan dari setiap kelompok rasio yang akan digunakan sebagai variabel independen.

Berikut ini penjelasan singkat mengenai rasio yang dipilih:

1) Rasio Likuiditas

Rasio yang akan digunakan sebagai variabel independen dan mewakili rasio likuiditas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*.

2) Rasio Aktivitas

Rasio yang akan digunakan sebagai variabel independen dan mewakili rasio aktivitas dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over (TATO)*.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio yang akan digunakan sebagai variabel independen dan mewakili rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*.

4) Rasio Solvabilitas

Rasio yang akan digunakan sebagai variabel independen dan mewakili rasio solvabilitas dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio (DR)*.

4. Perubahan Laba

Perubahan laba dalam penelitian ini yang dimaksud adalah laba setelah pajak, yaitu perbandingan antara selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya kemudian dibagi jumlah laba tahun sebelumnya. Menurut Brigham dan Houston (2010: 71) melakukan perhitungan perubahan laba yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perubahan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih tahun}_t - \text{Laba Bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih tahun}_{t-1}}$$

Sebuah perusahaan didirikan pada umumnya memiliki cita-cita atau tujuan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya atau keuntungan yang diperoleh agar menjamin hidup perusahaan sehingga dapat berkembang. Menurut Warren et al (2005:25), laba setelah pajak dianggap suatu kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi.

Pendapat dari Stice, et al (2004:225-226), menjelaskan bahwa perolehan laba sebaik-baiknya dapat menunjukkan indikator terbaik atas

kinerja. Oleh karena itu, pemahaman tentang apa yang diukur oleh laba dan komponen-komponennya menjadi sangat penting untuk dapat memahami dan menginterpretasikan keadaan keuangan sebuah perusahaan. Perubahan laba yang cukup baik berarti menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang cukup baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Laba merupakan media informasi penting dalam setiap laporan keuangan, karena informasi mengenai perubahan laba diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam memperoleh suatu keputusan, baik dari pihak manajer keuangan perusahaan maupun dari pihak investor atau lembaga lain yang berkepentingan

Pendapat dari Stice (2004: 230), menjelaskan bahwa laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*).

a. Pendapatan (*revenue*)

Pendapatan (*revenue*) dalam bisnis merupakan arus masuk atau peningkatan aktiva sebuah perusahaan atau pelunasan kewajibannya dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar yang sedang dilakukan perusahaan.

b. Beban (*expense*)

Beban (*expense*) dalam periode akuntansi merupakan arus keluar atau pengeluaran lain dari aset atau timbulnya kewajiban dari penyerahan atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar yang sedang dilakukan perusahaan.

c. Keuntungan (*gain*)

Keuntungan (*gain*) merupakan suatu peningkatan dalam ekuitas dari transaksi-transaksi yang terjadi dari suatu perusahaan dalam surat berharga atau efek, yang nilainya melebihi harga pembelian.

d. Kerugian (*loss*)

Kerugian (*loss*) bagi pelaku bisnis atau perusahaan, merupakan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan, serta merupakan penurunan dalam ekuitas karena adanya transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah kajian yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tinjauan Empiris

No	Nama/ Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Luluk Muhimatul Ifada dan Tiara Puspita sari (2016)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba	Metode analisis data yang digunakan adalah multiple metode regresi liner.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, TATO, GPM dan NPM secara signifikan mempengaruhi perubahan laba.
2	Dian Permatasari (2015)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier	Hasilnya menunjukkan bahwa hanya sebagian Return on Assets berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt Ratio, Earning Per Share dan variabel gummy (kelas aset) tidak

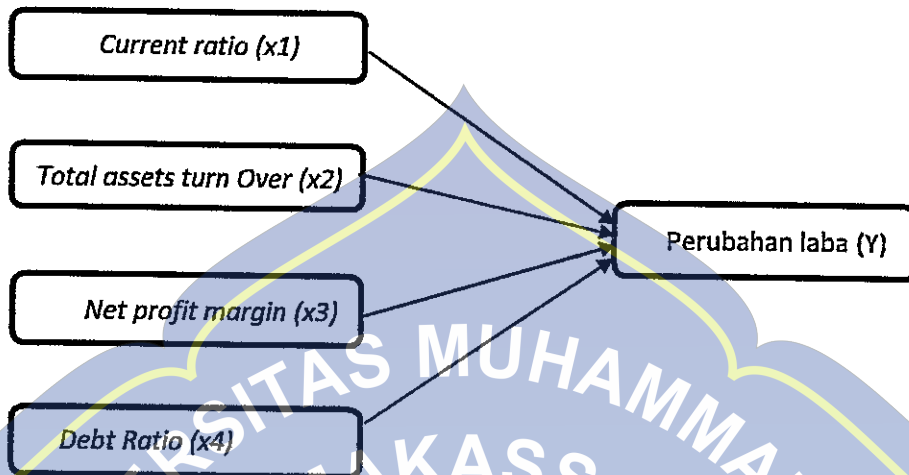
		Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	berganda.	berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3	Sulistyo (2011)	Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba yang akan datang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Metode deskriptif berupa rasio dan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.	Hasil analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5% menunjukkan PER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi laba yang akan datang sedangkan NPM, ROI dan ROE justru sebaliknya. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel NPM, ROE, ROE dan PER berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba yang akan datang.
4	Nur Amalina dan Arifin Sabeni (2019)	Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (2008-2011).	Metode analisis uji asumsi klasik, regresi berganda, analisis deskriptif	Hasil penelitian dapat digeneralisasikan bahwa CR, LR, IT, OPM, PER secara bersama-sama mempengaruhi laba untuk periode satu tahun kedepan.
5	Dhany Lia Gustina dan Andhi Wijayanto (2015)	Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan laba	Metode analisis regresi berganda, analisis uji asumsi klasik, purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan CR dan DR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba
6	Gusti Randa, Jhon Rinaldo, dan Sunreni (2017)	Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan kosmetik di Bursa Efek Indonesia	Metode Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitiannya adalah secara parsial DER, TATO tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba, PM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan secara simultan CR, DER, PM, dan TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
7	Nur Amalina (2013)	Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi perubahan laba (Studi empiris pada perusahaan	Random sampling dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji	Hasil penelitiannya adalah CR, OPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sedangkan LR, IT dan PER tidak terdapat pengaruh terhadap perubahan laba.

		manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	asumsi klasik, hipotesis dan koefisien determinasi.	
8	Victorson Taruh (2012)	Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode penelitian purposive sampling dan olah data dengan menggunakan uji regresi linier berganda	Hasil penelitiannya adalah secara parsial GPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan TATO dan CLI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
9	Jumrawati (2018)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode uji asumsi klasik, analisis linier berganda, analisis uji F, Uji t, koefisien Determinasi.	Hasil analisis uji t diperoleh bahwa CR, DER dan TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Sedangkan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis uji F diperoleh hasil bahwa variabel CR, DER, TATO dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih.
10	Ima Andriyani (2015)	Pengaruh Rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis uji asumsi klasik, regresi berganda, analisis deskriptif	Hasil penelitiannya adalah secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan CR, DAR, TATO tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, secara simultan ROA, CR, DAR dan TATO berpengaruh terhadap

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini menunjukkan beberapa penggunaan jenis rasio keuangan sebagai variabel bebas dan perubahan laba sebagai variabel terikat, yang akan di analisis untuk mengetahui bagaimana mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kerangka pikir juga dilihat pada bagan berikut ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok dan tujuan penelitian, maka dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah penelitian sebagai berikut:

- H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
- H2: *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
- H3: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
- H4: *Debt Ratio* (DR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori, menurut Sugiyono (2012: 21) penelitian eksplanatori atau *eksplanatory research* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat teori atau hipotesis. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan pada filsafat positivisme.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga bulan April tahun 2022.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel independen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju ke variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).

1. Variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah rasio keuangan yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada empat, yaitu *current ratio* (X_1), *total asset turn over* (X_2), *net profit margin* (X_3), dan *debt ratio* (X_4).

2. Variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas, yang dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu perubahan laba.

Tabel 3.1 Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Skala
Current Ratio (X1)	Perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ lancar}$	rasio
Total assets turn Over (X2)	Perbandingan antara penjualan dengan jumlah aset	$TATO = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aset}$	rasio
Net profit margin (X3)	Perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$	rasio
Debt Ratio (X4)	Perbandingan antara total kewajiban terhadap total aset	$DR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$	rasio
Perubahan Laba (Y)	Perbandingan jumlah laba bersih tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba bersih tahun sebelumnya dibagi jumlah laba bersih tahun sebelumnya.	$PL = \frac{LabaBersih\ th_t - LabaBersih\ th_{t-1}}{LabaBersih\ th_{t-1}}$	rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2013:80) mengemukakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman. Populasi penelitian ini adalah 26 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Soeratno dan Arsyad (2008) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, artinya pemilihan sampel berdasarkan pada target dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2020.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menghasilkan laba positif selama periode 2014-2020.
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2014-2020.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dan hasil seleksi sampelnya sebanyak 11 perusahaan yang terpilih dikalikan lama periode penelitian yaitu 7 tahun, kemudian totalnya sebanyak 77 perusahaan sebagai sampel. Adapun hasil seleksi pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Hasil Seleksi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	√	√	√	1
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	2
3	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	√	√	√	3
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	4
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	5
6	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	6
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√	√	7
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	8
9	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	9
10	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	10
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	√	√	√	11
TOTAL SAMPEL = 11 X 7 = 77						

(Sumber: Data sekunder yang diolah, tahun 2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik jenis dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh berupa data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga tahun 2020 lewat situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang didahului uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS versi 25 sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang diperoleh dari laporan keuangan harus dihitung sesuai dengan rumus variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012), statistik deskriptif memberikan penjelasan sebuah data yang menunjukkan nilai rata-rata, standar deviasi (ukuran yang menggambarkan penyebaran data berdasarkan nilai rata-rata), varian, maksimum, minimum, sum, range kurtosis dan *skewness*. Jadi, dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear. Analisis data dapat dilakukan tergantung dengan data yang ada.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak (Fridayana & Yudiantmaaja, 2013: 101). Berikut ini pengujian normalitas data melalui *Kolmogorov-Smirnov test* berdasarkan kriteria:

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data penelitian telah berdistribusi normal. Sebaliknya,
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Data dalam penelitian yang tidak berdistribusi normal dapat dilakukan perbaikan, kemudian diuji kembali normalitasnya dengan *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi.

Kriteria yang digunakan menurut Santoso (2012:234) adalah jika nilai

VIF disekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1. Adapun dasar pengambilan keputusan didalam pengujian multikolonieritas yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolonieritas, dan
- 2) Jika nilai *variance inflation factor* (*VIF*) < 10.00 , maka tidak terjadi multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan teori Imam Ghazali (2016,h.134), uji heteroskedastisitas menguji data model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini adalah dasar analisis uji heteroskedastisitas:

- 1) Apabila titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, dianggap bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik terlihat menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menunjukkan hubungan antar *error* suatu periode dengan *error* periode lainnya, yang dapat terjadi pada data runtun waktu. Hal itu menciptakan estimasi koefisien yang bias dan varians yang dihasilkan bukan nilai yang sebenarnya (Gujarati, 2003). Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi (Danang Sunyoto,2012:91).

Menurut Ghazali (2011) untuk menguji apakah ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan DW test dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

(Sumber: Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan perubahan laba sebagai variabel dependen dan rasio keuangan sebagai variabel independen. Menurut Ghozali (2016) analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi keadaan naik turunnya suatu variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Bentuk umum dari model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Model: } Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (perubahan laba)

a = Konstanta.

$\beta_1, \dots, \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Perubahan *Current Ratio* (CR)

X_2 = Perubahan *Total Assets Turnover* (TATO)

X_3 = Perubahan *Net Profit Margin* (NPM)

X_4 = Perubahan *Dept Ratio* (DR)

e = Koefisien error

Koefisien Regresi Bernilai + : Terjadinya kenaikan/peningkatan 1 satuan variabel X akan berdampak pada meningkatnya variabel Y sebesar B .

Koefisien Regresi Bernilai - : Terjadinya kenaikan/peningkatan 1 satuan variabel X akan berdampak pada menurunnya variabel Y sebesar B .

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji secara parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Widjarjono, 2010). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien dengan t tabel, dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara individual.

5. Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2016, h.95) koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia memperoleh kemerdekaan. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan kolonial atau VOC.

Beroperasinya pasar modal di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1912, akan tetapi perkembangan dan pertumbuhannya di kala itu tidak berjalan sesuai harapan bahkan pada beberapa periode dari tahun 1914 kegiatan pasar modal sempat ditutup karena adanya perang dunia, namun dibuka kembali pada tahun 1918. Secara singkat, tongkat perkembangan pasar modal Indonesia berlangsung bertahun-tahun lamanya hingga bertahan sampai sekarang ini.

2. Sejarah Singkat Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI yang dijadikan Sampel

a. Sejarah Singkat Pt. Cahaya Indonesia Tbk

Pt. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) didirikan pada tanggal 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di kawasan Industri Jababeka II, Jl Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Pada tanggal 10 Juni

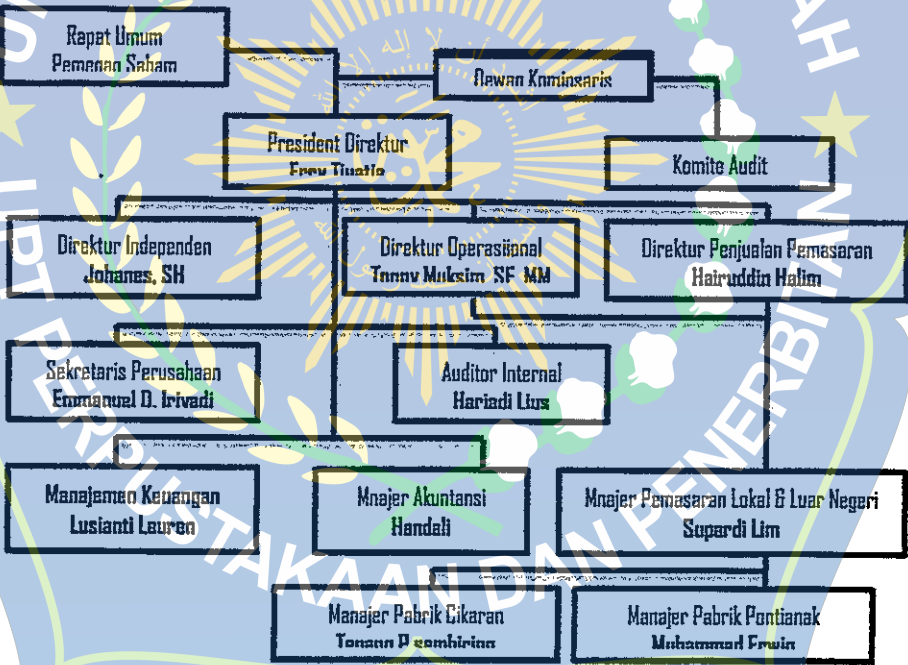
1996, CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- persaham dengan harga penawaran Rp1.100,- persaham.

Tabel 4.1 Sejarah Pencatatan Saham CEKA

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 7.500,-	6.000.000	09 Juli 1996
Pencatatan saham pendiri (company listing)	85.500.000	09 Juli 1996
Penambahan saham (right issue I)	175.500.000	05 Okt 1996
Pemecahan saham (stock split) 1.2	197.500.000	03 Ags 2015

(Sumber: britama.com, tahun 2022)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi CEKA



(Sumber: Annual Report Pt Wilmar Cahaya Tbk)

b. Sejarah Singkat Pt. Delta Djakarta Tbk

Pt. Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan pada tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat,

bekasi Timur, Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932, DLTA mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar memberi Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah 347.400, dan dengan nilai nominal sebesar Rp1000,- per saham. Harga yang ditawarkan yaitu sebesar Rp2.950,- per saham.

Tabel 4.2 Sejarah Pencatatan Saham DLTA

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 2.950,-	347.000	27 Feb 1984
Pencatatan saham pendiri (right issue I) @ Rp10.000,-	430.347	10 Des 1999
Penambahan saham pendiri (company listing)	12.652.015	21 Des 1999
Pemecahan saham (stock split)	184.645.869	03 Nop 2015

(Sumber: britama.com, tahun 2022)

Gambar 4.2 Struktur Organisasi DLTA



(Sumber: [www.deltajkt.co.id/cpmpany/ structure](http://www.deltajkt.co.id/cpmpany/structure))

c. Sejarah Singkat Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk

Pt. Indofood Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal

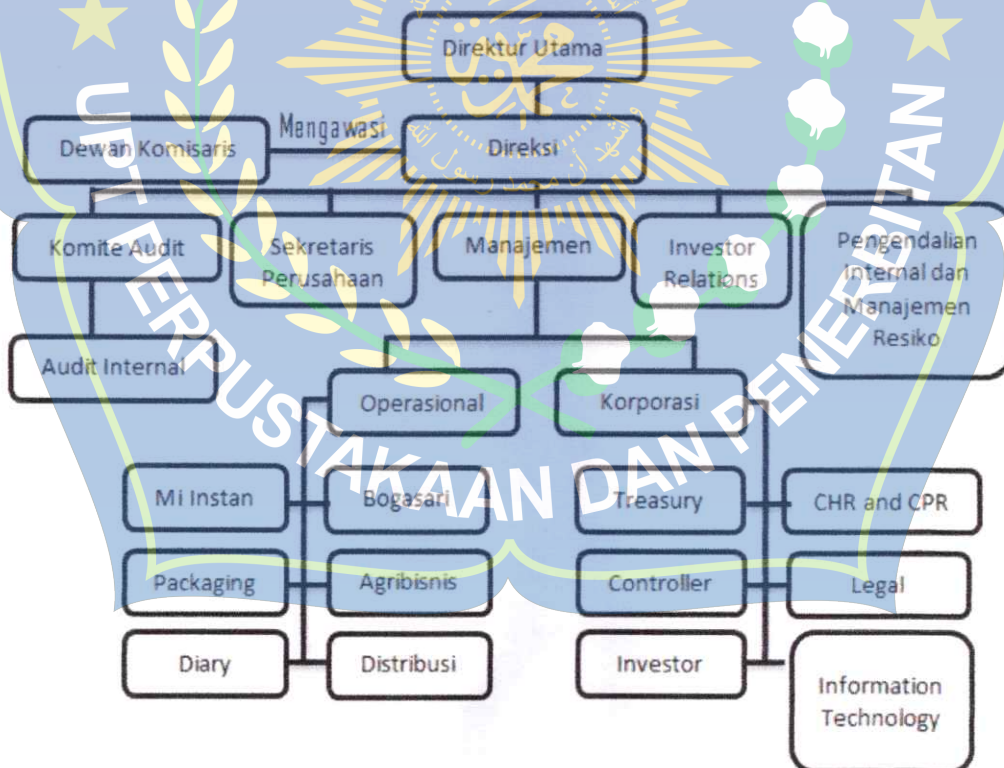
01 Oktober 2009. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman. Masuk di tahun 2010, ICBP mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar memberi Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah 1.266.1911.000, dan dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham. Harga yang ditawarkan yaitu sebesar Rp5.395,- per saham.

Tabel 4.3 Sejarah Pencatatan Saham ICBP

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 5.395,-	1.166.191.000	07 Okt 2010
Pencatatan saham pendiri (company listing)	4.664.763.000	07 Okt 2010

(Sumber: britama.com, tahun 2022)

Gambar 4.3 Struktur Organisasi ICBP



(Sumber: luchakamala.wordpress.com)

d. Sejarah Singkat Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk

Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersalnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 – Indonesia. Saat ini, perusahaan memiliki anak usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama (SIMP). Pada tahun 1994, INDF mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar memberi Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah 21.000.000, dan dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- per saham. Harga yang ditawarkan yaitu sebesar Rp6.200,- per saham.

Tabel 4.11 Sejarah Pencatatan Saham INDF

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 6.200,-	21.000.000	14 Juli 1994
Pencatatan saham pendiri (<i>company listing</i>)	742.000.000	14 Jul 1994
Pembelian kembali saham (<i>buy back</i>)	663.762.500	28 Okt 2008

(Sumber: *britama.com*, tahun 2022)

Gambar 4.4 Struktur Organisasi INDF



(Sumber: www.indofood.com/page/management-structure)

e. Sejarah Singkat Pt. Multi Bintang Indonesia Tbk

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) berdiri di tahun 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430. Pada tahun 1981, MLBI mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar memberi Penawaran Umum Perdana Saham MLBI (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah 3.520.012, dan dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- per saham. Harga yang ditawarkan yaitu sebesar Rp1.570,- per saham.

Tabel 4.5 Sejarah Pencatatan Saham MLBI

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 570,-	3.520.012	15 Des 1981
Pencatatan saham pendiri (company listing)	17.549.988	12 Jan 2001
Penambahan saham (right issue III) 2.1 @Rp260,-	962.794.000	24 April 2004

(Sumber: britama.com, tahun 2022)

Gambar 4.5 Struktur Organisasi MLBI



(Sumber: Annual Report Pt. Multi Bintang Indonesia Tbk)

f. Sejarah Singkat Pt. Mayora Indah Tbk

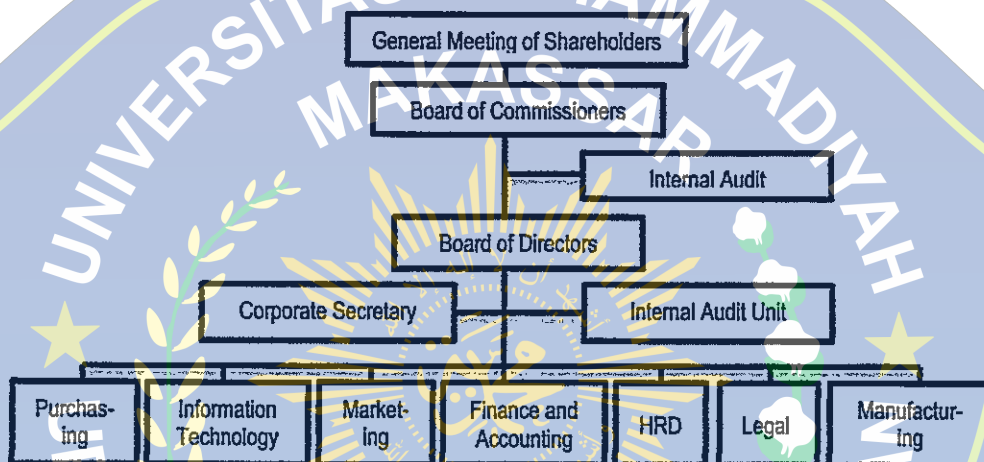
PT Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat MYOR berlokasi di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta. Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar memberi Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah Rp1.000,- per saham dan harga yang ditawarkan yaitu sebesar Rp9.300,- per saham.

Tabel 4.6 Sejarah Pencatatan Saham MYOR

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 9.300,-	3.000.000	04 Juli 1990
Pencatatan saham pendiri (company listing)	13.490.000	30 Des 1992
Dividen saham (stock dividend)	4.914.000	22 Agust 2004

(Sumber: britama.com, tahun 2022)

Gambar 4.6 Struktur Organisasi MYOR



(Sumber: Annual Report Pt Mayora Indah Tbk)

g. Sejarah Singkat Pt. Nippon Indosari Coporindo Tbk

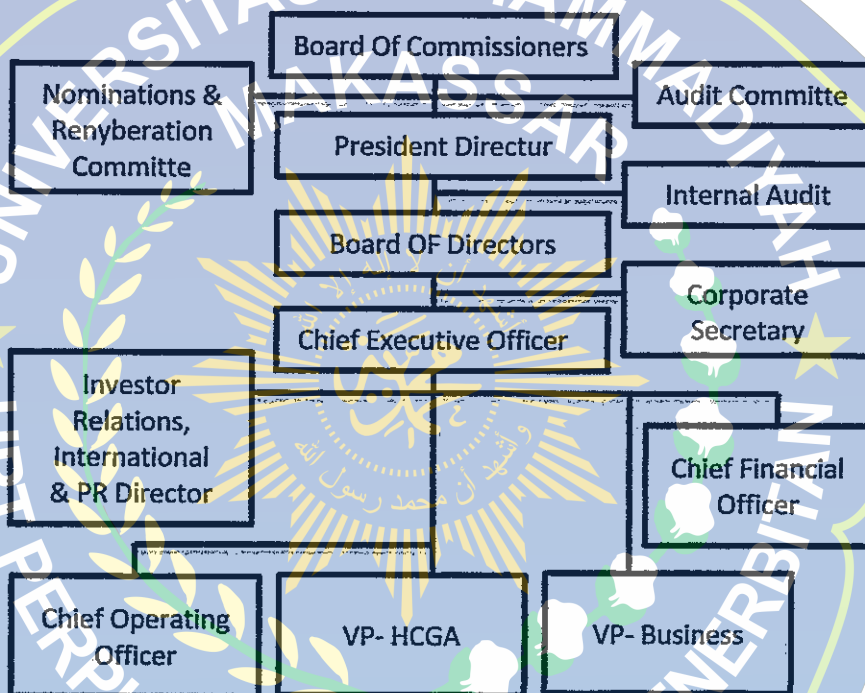
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) berdiri pada tahun 1995 yang awalnya bernama PT. Nippon Indosari Corporation. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI Medan – Sumatera Utara. Masuk di tahun 2010, ROTI mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar memberi Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah 151.854.000, dan dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham saham. Harga yang ditawarkan yaitu sebesar Rp1.250,- per saham.

Tabel 4.7 Sejarah Pencatatan Saham ROTI

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp.1.250,-	151.854.000	28 Jun 2010
Pencatatan saham pendiri (company listing)	860.506.000	28 Jun 2010
Pemecahan saham (stock split)	4.094.440.000	29 Nop 2013

(Sumber: *britama.com*, tahun 2022)

Gambar 4.7 Struktur Organisasi ROTI



(Sumber: *Annual Report Pt. Nippon Indosari Coporindo Tbk*)

h. Sejarah Singkat Pt. sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Pada

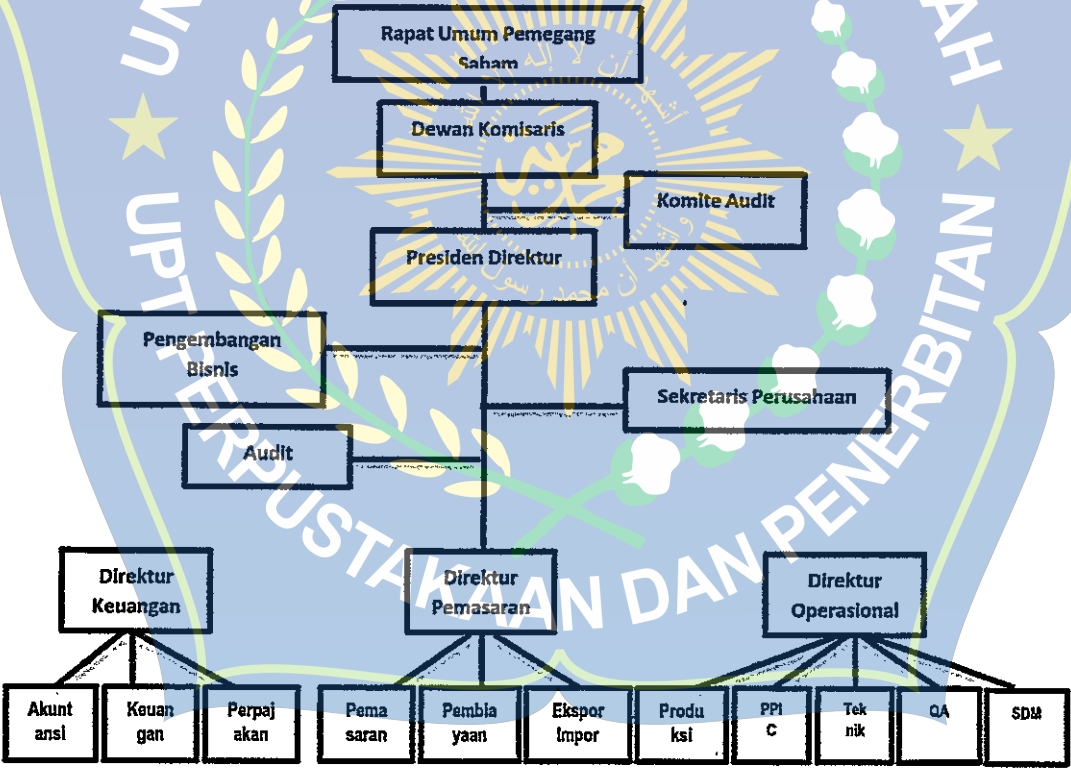
tanggal 24 september 2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan kembali efeknya oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

Tabel 4.11 Sejarah Pencatatan Saham SKBM

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Pencatatan kembali (<i>relisting</i>) @Rp. 115,-	851.391.894	28 Sep 2012
Pencatatan saham tanpa HMETD	56.450.000	16 Apr 2014
Penambahan saham (<i>right issue</i> II) 2.1 @Rp260,-	789.472.323	16-31 Jan 2017

(Sumber: *britama.com*, tahun 2022)

Gambar 4.8 Struktur Organisasi SKBM



(Sumber : Annual Report Pt. Sekar Bumi Tbk.)

i. Sejarah Singkat Pt. Sekar Laut Tbk

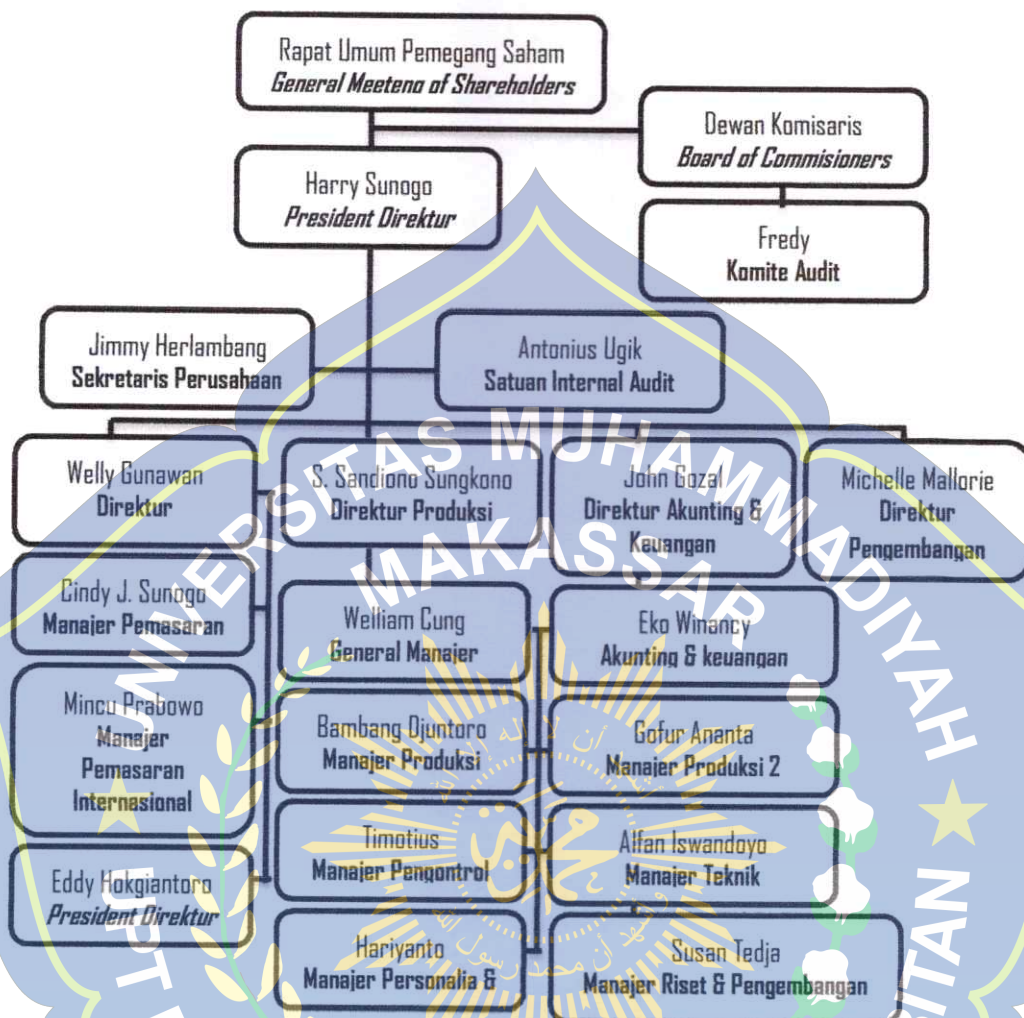
PT Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. Pada tahun 1993, SKLT mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar memberi Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah 6.000.000, dan dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- per saham. Harga yang ditawarkan dengan nominal yaitu sebesar Rp4.300,- per saham.

Tabel 4.9 Sejarah Pencatatan Saham SKLT

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 4.300,-	6.000.000	08 Sep 1993
Pemecaan saham (<i>stock split</i>)	37.800.000	23 Des 1996
Restruksi hutang	615.140.500	24 Feb 2006

(Sumber: *britama.com*, tahun 2022)

Gambar 4.9 Struktur Organisasi SKLT



(Sumber: Annual Report Pt. Sekar Laut Tbk)

j. Sejarah Singkat Pt. Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo.

Tabel 4.11 Sejarah Pencatatan Saham STTP

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 2.200,-	27.000.000	16 Des 1996
Pencatatan saham pendiri (company listing)	68.000.000	16 Des 1996
Saham bonus (bonus shares) 50:80	152.000.000	05 Des 2000

(Sumber: britama.com, tahun 2022)

Gambar 4.10 Struktur Organisasi STTP



(Sumber: Annual Report Pt. Siantar Top Tbk)

- k. Sejarah Singkat Pt. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk
- PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552. Masuk di tahun 1990, ULTJ mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar memberi

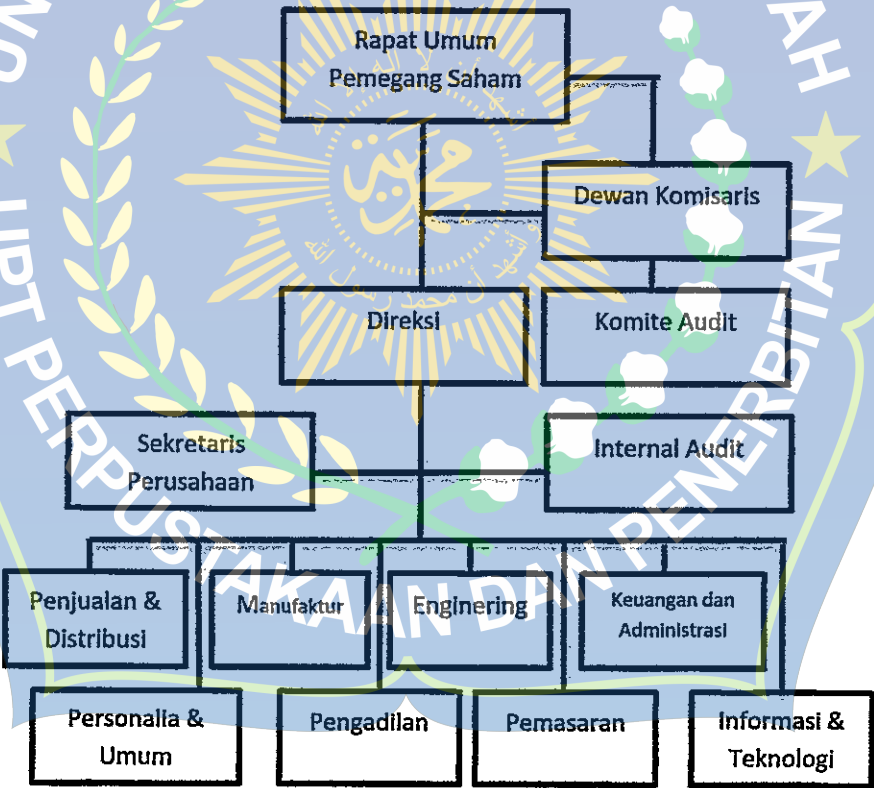
Penawaran Umum Perdana Saham ULTJ (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah 6.000.000 saham, dan dengan harga ditawarkan dengan nominal sebesar Rp7.500,- per saham.

Tabel 4.11 Sejarah Pencatatan Saham ULTJ

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl. Pencatatan
Saham Perdana @Rp. 7.500,-	6.000.000	12 Juli 1990
Pencatatan saham pendiri (company listing)	14.500.000	03 Sep 1991
Penambahan saham (right issue III) 2.1 @Rp260,-	962.794.000	24 April 2004

(Sumber: britama.com, tahun 2022)

Gambar 4.11 Struktur Organisasi ULTJ



(Sumber: www.ultrajaya.co.id)

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang di dahului dengan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ada 4, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt Ratio (DR)*, sedangkan variabel dependennya adalah perubahan laba.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel (*N*), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	77	.51	16.93	2.9010	2.61220
TATO	77	.45	3.11	1.2575	.59870
NPM	77	.00	.39	.1134	.10225
DR	77	.14	.75	.4125	.15403
Perubahan Laba	77	-.98	2.02	.1639	.50591
Valid N (listwise)	77				

(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12, dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

- Diketahui bahwa *Current Ratio (CR)* terendah dihasilkan oleh perusahaan MLBI pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.51. Sedangkan *CR* tertinggi dihasilkan oleh perusahaan ROTI pada tahun 2019 yaitu

sebesar 16.93. selain itu juga dapat diketahui nilai *mean* yang dihasilkan selama tahun 2014-2020 adalah 2.9010. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2.61220. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* lebih besar dari pada nilai standar deviasi. Maka dapat di indikasikan bahwa data ini terhindar dari data ekstrim. Sehingga dapat di asumsikan bahwa *CR* dapat berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

b. Selanjutnya diketahui bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* nilai terendah dihasilkan oleh perusahaan ICBP pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.45. sedangkan *TATO* nilai tertinggi dihasilkan oleh perusahaan CEKA pada tahun 2019 yaitu sebesar 3.11. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai *mean* yang dihasilkan selama tahun 2014-2020 adalah 1.2575. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.59870. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, maka dapat di indikasikan kemungkinan tidak terdapat data ekstrim. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *TATO* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

c. Berikutnya adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Dari tabel 4.12 diketahui nilai terendah *NPM* dihasilkan perusahaan SKBM pada tahun 2019 sebesar 0.003. Sedangkan *NPM* tertinggi dihasilkan oleh perusahaan DLTA pada tahun 2019 sebesar 0.39. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai *mean* yang dihasilkan selama tahun 2014-2020 adalah 0.1134. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.10225. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* lebih besar dari

pada nilai standar deviasi. Maka dapat di asumsikan bahwa variable *NPM* di asumsikan dapat berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

- d. Berikutnya adalah variabel *Debt Ratio (DR)*. Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai terendah *DR* dihasilkan oleh perusahaan UL TJ pada tahun 2019 yaitu sebesar 0.14. Sedangkan nilai tertinggi *DR* dihasilkan oleh perusahaan MLBI pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.75. selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai *mean* yang dihasilkan selama tahun 2014-2020 adalah 0.4125. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.14503. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* lebih besar dari pada nilai standar deviasi. Maka dapat di indikasikan bahwa data ini terhindar dari data ekstrim. Sehingga dapat di asumsikan bahwa variabel *DR* dapat berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
- e. Sedangkan untuk variabel perubahan laba dapat diketahui nilai minimum dimiliki oleh perusahaan MLBI pada tahun 2016 sebesar -0.98. Sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan MYOR pada tahun 2015 sebesar 2.02. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai *mean* yang dihasilkan selama tahun 2014-2020 adalah 0.1639. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.50591. Maka dapat diketahui bahwa *mean* lebih kecil dari pada standar deviasi, sehingga dapat dikatakan bahwa data memiliki variabilitas dan data bersifat kemungkinan ekstrim.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Debt Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila distribusi yang mempunyai data normal atau mendekati normal. Dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, maka dapat diketahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Cara mendeteksinya adalah melihat nilai signifikansi residual, jika signifikansi lebih dari 0.05 maka residual terdistribusi secara normal (Imam Ghozali, 2011). Berikut ini hasil pengujian normalitas data dengan uji statistik non parametrik *kolmogorov-smirnov*:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

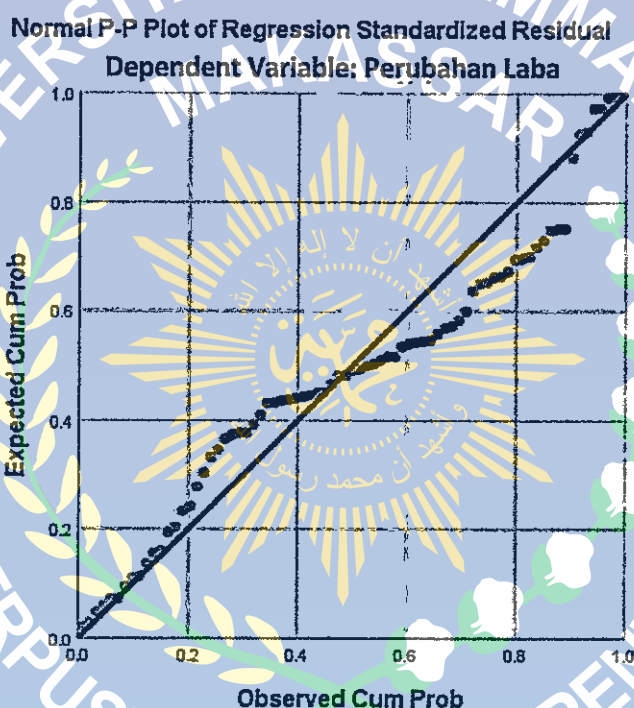
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49640108
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.103
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji statistik dengan model *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.13, dapat diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, karena besarnya nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. Untuk menguji normalitas data dengan grafik apakah berdistribusi normal atau tidak, maka grafik *Normality Probability Plot* dapat digunakan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.12 Grafik normal P-P plot I



(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan pada gambar 4.1, terlihat bahwa data menyebar agak menjauhi garis diagonal yang berarti bahwa data tidak mengikuti garis diagonal, maka data dipastikan belum sepenuhnya berdistribusi normal.

Menurut Erlina (2008) ada beberapa cara mengubah model regresi menjadi normal, yaitu:

- 1) Dilakukan transformasi data ke bentuk lainnya,
- 2) *Trimming*, adalah membuang data *outlier* (yang bernilai ekstrim),
- 3) *Winsorizing*, adalah mengubah nilai data yang *outlier* ke suatu nilai tertentu.

Berdasarkan dari beberapa pilihan cara di atas, peneliti melakukan transformasi data kemudian data diuji ulang berdasarkan uji asumsi normalitas. Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada tabel *kolmogorov-smirnov* setelah dilakukan transformasi data:

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27467544
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.064
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

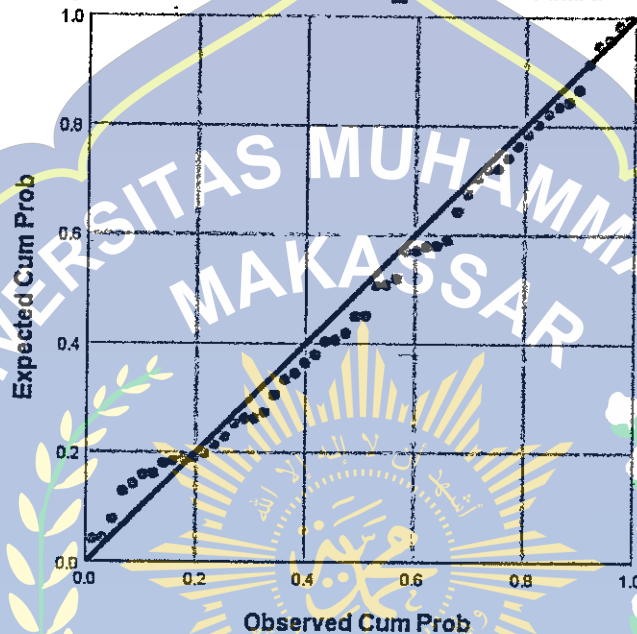
(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas data dengan uji statistik non parametrik *K-S*

telah berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.200 lebih besar dari 0.05. hasil pengujian normalitas dengan kurva grafik *Normality Probability Plot* juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.13 Grafik normal P-P plot II

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: TRANSF_Perubahan Laba



(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan pada gambar 4.2, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF*. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *variance inflation factor* (*VIF*) < 10.00 , maka dipastikan tidak terjadi multikolonieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TRANSF_CR	.536	1.865
TRANSF_TATO	.696	1.437
TRANSF_NPM	.682	1.466
TRANSF_DR	.543	1.840

a. Dependent Variable: TRANSF_Perubahan Laba

(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.15, diketahui bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai *tolerance* >0.10 dan variabel memiliki nilai *VIF* <10.00. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (*poin-poin*) yang ada membentuk suatu pola tertentu (*bergelombang*, *melebar kemudian menyempit*), maka telah terjadi heterokedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedasititas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan grafik pada gambar 4.3, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak dipakai untuk memprediksi perubahan laba berdasarkan variabel bebas *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt Ratio (DR)*.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terjadi korelasi antar sampel yang diurutkan berdasarkan waktu, antara kesalahan pengganggu dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut imam Ghozali

(2011:111) bahwa tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai *Durbin Watson* terletak antara *dU* sampai dengan $(4-dU)$.

Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.471 ^a	.222	.159	.28567	1.773

a. Predictors: (Constant), TRANSF_DR, TRANSF_TATO, TRANSF_NPM, TRANSF_CR

b. Dependent Variable: TRANSF_Perubahan Laba

(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.16, *Durbin-Watson* bernilai sebesar 1.773, angka ini lebih besar dari *dU* 1.7407 dan juga lebih kecil dari $(4-dU) = 2.2593$, atau singkatnya adalah $dU < DW < 4-dU$. kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala autokorelasi pada data penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh secara linear antara dua atau variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan dari hasil perhitungan regresi, diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-.183	.539
TRANSF_CR	.125	.084
TRANSF_TATO	.633	.216
TRANSF_NPM	-.319	.381
TRANSF_DR	-.108	.439

a. Dependent Variable: TRANSF_Perubahan Laba

(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.17, pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.183 + 0.125CR + 0.633TATO - 0.319NPM - 0.108DR + e$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui konstanta bernilai -0.183 mengindikasikan bahwa jika tidak ada pengaruh variabel *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt Ratio (DR)* dalam arti masing-masing dianggap bernilai nol, maka variabel Perubahan Laba bernilai sebesar -0.183.

CR bernilai sebesar 0.125, artinya *CR* berpengaruh positif terhadap perubahan laba dan apabila variabel ini meningkat satu-satuan, maka perubahan laba mengalami peningkatan sebesar 0.125 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Berlaku sebaliknya, dengan asumsi *TATO*, *NPM*, *DR* dalam keadaan konstan.

TATO bernilai sebesar 0.633, artinya apabila *TATO* meningkat sebesar satu-satuan, maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 0.633 (dengan asumsi variabel lainnya konstan). Namun sebaliknya, jika *TATO* turun sebesar 0.633 (dengan kriteria apabila nilai koefisien variabel bebas yang lainnya konstan), maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0.633.

NPM bernilai sebesar -0.319, artinya variabel *NPM* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba dan apabila variabel ini menurun satu-satuan (dengan kriteria apabila nilai koefisien variabel bebas yang lainnya konstan), maka akan menurunkan perubahan laba sebesar -0.319.

Berlaku sebaliknya, dengan asumsi *CR*, *TATO*, *DR* dalam keadaan konstan.

DR bernilai sebesar -0.108 yang menyatakan jika terjadi peningkatan variabel *DR* sebesar satu-satuan (dengan kriteria apabila nilai koefisien variabel tetap), maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar -0.108. Berlaku sebaliknya, dengan asumsi *TATO*, *NPM*, *DR* dalam keadaan konstan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji secara parsial (Uji *t*). Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel pada signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel *t* dengan tingkat signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan $df=n-k-1$ (*n* adalah sampel dan *k* adalah jumlah variabel independen), $df=77-4-1=72$, maka diperoleh *t* tabel = 1.66629.

Tabel 4.18 Hasil Uji *t*
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients Beta	<i>t</i>	Sig.
1 (Constant)		-.340	.735
TRANSF CR	.257	1.491	.142
TRANSF TATO	.444	2.938	.005
TRANSF NPM	-.128	-.837	.407
TRANSF DR	-.042	-.246	.807

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Perubahan Laba

(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.18, maka hasil uji *t* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. *Current Ratio (CR)*, hasil t hitung $1.491 < t$ tabel 1.66629 , artinya *CR* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, kemudian besarnya nilai signifikansi pengaruh *CR* yaitu nilai sig. $0.142 > 0.05$, artinya variabel *CR* tidak signifikan terhadap perubahan laba.
- b. *Total Assets Turover (TATO)*, hasil t hitung $2.938 > t$ tabel 1.66629 , artinya *TATO* berpengaruh positif terhadap perubahan laba, kemudian besarnya nilai signifikansi pengaruh *TATO* yaitu nilai sig. $0.005 < 0.05$, artinya *TATO* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.
- c. *Net Profit Margin (NPM)*, hasil t hitung $-0.837 < t$ tabel 1.66629 , artinya *NPM* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba, kemudian tingkat signifikansi pengaruh *NPM* yaitu nilai sig. $0.407 > 0.05$, artinya *NPM* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
- d. *Debt Ratio (DR)*, hasil t hitung $-0.246 < t$ tabel 1.66629 , artinya *DR* tidak ada pengaruh terhadap perubahan laba, kemudian tingkat signifikansi pengaruh *DR* yaitu nilai sig. $0.807 > 0.05$, artinya *DR* tidak signifikan terhadap perubahan laba.

5. Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi dalam model regresi linear berganda dilakukan agar dapat mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt Ratio (DR)* secara parsial terhadap perubahan laba. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Hasil Uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.471 ^a	.222	.159	.28567	1.773

a. Predictors: (Constant), TRANSF_DR, TRANSF_TATO, TRANSF_NPM, TRANSF_CR

b. Dependent Variable: TRANSF_Perubahan Laba

(Sumber: Output SPSS versi 25 yang diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.19, pada *Model Summary* bagian R^2 bernilai sebesar 0.222 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai tingkat hubungan sebesar 22.2%, sedangkan sisanya 77.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penulisan ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil uji *t Current Ratio* diketahui bahwa nilai t hitung $1.491 < t$ tabel 1.66629 dengan nilai sig. $0.142 > 0.05$, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sesuai dengan data mentah yang sebelum diolah kedalam SPSS, bahwa *Current Ratio* dari tahun 2014 sampai tahun 2020 dinilai cukup tinggi dan rata-rata bernilai sebesar 2.90.

Uraian diatas diperjelas dengan data mentah yang telah dinilai rata-rata dalam pertahun, yakni *current ratio* perusahaan tahun 2014 sebesar 1.94, maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang harus dilunasi segera dengan aset lancar pada tahun 2014

yaitu setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh aset lancar Rp 1.94. Begitu pula di tahun 2015 sebesar 2.24, di tahun 2016 sebesar 2.58, di tahun 2017 sebesar 2.73, di tahun 2018 sebesar 2.84, di tahun 2019 sebesar 4.33, di tahun 2020 sebesar 3.65. Nilai *Current Ratio* yang sangat tinggi jelas dapat membuat perusahaan cenderung fokus memenuhi kewajibannya terhadap utang yang jatuh tempo, sekitar 12 bulan ke depan. Jadi, ini bisa terjadi karena perusahaan tidak mampu memanfaatkan kas yang tersedia. Hal tersebut membuat aset perusahaan berkurang bahkan mengalami kebangkrutan.

Current Ratio merupakan hasil perbandingan dari *current assets* dan *current liabilities* yang tidak pasti memperoleh laba. Terkadang *current assets* khususnya pada perusahaan manufaktur memiliki persediaan bahan baku, penolong, dan barang yang masih dalam proses belum siap untuk dijual, sehingga apabila komponen menambah bagus *Current Ratio* tetapi belum tentu juga menghasilkan laba dikarenakan perusahaan manufaktur menanggung biaya yang cukup agar dapat memproses persediaan tersebut menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. *Current Ratio* memiliki hubungan yang positif dengan perubahan laba untuk periode yang akan datang akan tetapi tidak signifikan secara statistik, artinya bahwa setiap *Current Ratio* mengalami kenaikan akan menaikkan perubahan laba meskipun tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Munawir (2004). Dilansir dari website jojonomic.com menjelaskan bahwa Munawir dalam bukunya yang berjudul *Analisis Laporan Keuangan* (2004), berpendapat bahwa perusahaan dengan *Current Ratio* tinggi belum tentu terjamin mampu

membayar utang yang sudah jatuh tempo, dikarenakan proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi atau adanya saldo piutang yang besar, kemungkinannya akan sulit untuk ditagih. Selain itu, dipertegas dengan pendapat Hanafi dalam Amiyanti (2013:10), menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Silvia (2012) dan Arif & Nur (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba dan tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nyoman (2012) dan Rianti & Nur (2015) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil uji *t* *Total Assets Turnover* diketahui bahwa nilai *t* hitung $2.938 > t$ tabel 1.66629 dengan nilai sig. $0.005 < 0.05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sesuai dengan data mentah yang sebelum diolah kedalam SPSS, bahwa *Total Assets Turnover* dari tahun 2014 sampai tahun 2020 dinilai cukup tinggi dan rata-rata bernilai sebesar 1.257.

Uraian diatas di perjelas dengan nilai rata-rata pertahun, yaitu rata-rata *Total Asset Turnover* pada tahun 2014 adalah sebesar 1,48 yang berarti setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 1,48, di tahun 2015 nilai *Total Asset Turnover* adalah sebesar 1,33 yang berarti setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 1,33, di tahun 2016 sebesar 1,32 yang berarti setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 1,32, di tahun 2017 nilai *Total Asset Turnover* adalah sebesar 1,23 yang berarti setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 1,23, di tahun 2018 sebesar 1,22 yang berarti setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 1,22, di tahun 2019 nilai *Total Asset Turnover* adalah sebesar 1,18 yang berarti setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 1,18, di tahun 2020 sebesar 1,05 yang berarti setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 1,05.

Nilai *Total Assets Turnover* yang tinggi mengakibatkan perusahaan menjadi cepat dalam melakukan perputaran aktiva, karena aktiva yang dimiliki perusahaan manufaktur berdampak pada kemakmuran perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka nilai *Total Assets Turnover* dalam penelitian ini dinilai tidak terlalu rendah dan cukup mumpuni sehingga masih dapat mempengaruhi perubahan laba. Hal tersebut terjadi karena perusahaan bisa memanfaatkan aktiva yang tersedia dalam meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba.

Perhitungan *Total Assets Turnover* mengukur penjualan terhadap total aset. Perusahaan bisa dikatakan efektif dan efisien dalam menjalankan operasinya dan juga memanfaatkan aset yang dimiliki apabila perusahaan memberi tingkatan penjualan yang semakin tinggi.

Dengan demikian, perusahaan tetap perlu meningkatkan strategi marketing dan sumber daya manusianya serta perlu memperhatikan jangka waktu penagihan piutangnya dari perusahaan yang meminjam agar nilai *Total Assets Turnover* nya tidak menurun, karena semakin lama periode penagihan hutangnya maka akan semakin memperkecil nilai *Total Assets Turnover* nya. Selain itu nilai aset tetap juga perlu dimanfaatkan dengan maksimal karena hal ini juga bisa mempengaruhi nilai rasio aktivitas ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sudana (2015), yang menyatakan "semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* berarti perusahaan semakin baik dalam pengelolaan asetnya dan sebaliknya". Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nyoman (2012) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba dan tidak sesuai Ima Andriyani (2015), yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil uji t *Net Profit Margin* diketahui bahwa nilai t hitung $-0.837 < t \text{ tabel } 1.66629$ dengan nilai sig. $0.407 > 0.05$, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sesuai dengan data mentah yang sebelum diolah kedalam SPSS, bahwa *Net Profit Margin* dari tahun 2014 sampai tahun 2020 dinilai sangat rendah

yaitu semuanya bernilai dibawah angka 1 dan rata-rata bernilai sebesar 0.114.

Berdasarkan nilai rata-rata *Net Ptofit Nargin* pertahun memang sangat rendah sehingga berengaruh negatif terhadap perubahan laba, yaitu nilai rata-rata *Net Ptofit Nargin* di tahun 2014 dan 2015 sama-sama bernilai 0.10, di tahun 2016 sampai tahun 2018 sama-sama bernilai 0.12, di tahun 2019 bernilai 0.13 dan di tahun 2020 bernilai 0.00 sekian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari aktifitas penjualannya. Maka untuk menghasilkan laba, perusahaan harus memperhatikan penghasilan atau pendapatannya. Semakin kecil pengeluaran sebuah perusahaan maka akan semakin besar laba yang diperoleh sebuah perusahaan, dan begitun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Agustina dan Silvina (2012), yang menyatakan "*Net Profit Margin* yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba rendah, karena pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dari tiap penjualan tidak mampu menutupi biaya-biaya operasional perusahaan dan tingginya tarif pajak yang dikenakan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya (Sudana: 2015). Dapat diasumsikan untuk pendapatan yang sama, bahwa semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dari pendapatannya, maka semakin sehat perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina & Silvis (2012), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak

berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Nyoman (2012), Adi setiawan (2012), dan Rianty & Emy (2015) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Debt Ratio* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil uji *t Debt Ratio* diketahui bahwa nilai *t* hitung $-0.246 < t \text{ tabel } 1.66629$ dengan nilai sig. $0.807 > 0.05$, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sesuai dengan data mentah yang sebelum diolah kedalam SPSS, bahwa *Debt Ratio* dari tahun 2014 sampai tahun 2020 dinilai mendekati 0.5 yaitu rata-rata bernilai 0.412. Dari 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada periode 2014-2020, 10 perusahaan masing-masing memiliki nilai rasio yang lebih dari 0.5 pada tahun-tahun tertentu pada periode penelitian. Lain halnya pada perusahaan MLBI yang memiliki nilai rasio konsisten di atas 0.5 pada periode penelitian.

Berdasarkan nilai rata-rata *Debt Ratio* pertahun, yaitu di tahun 2014 bernilai 0.49, ini berarti sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui hutang sebanyak 0.49 kali, di tahun 2015 bernilai 0.48, ini berarti sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui hutang sebanyak 0.48 kali, di tahun 2016 bernilai 0.44, ini berarti sebagian aset perusahaan dibiayai melalui hutang sebanyak 0.44 kali, di tahun 2017 bernilai 0.39, ini berarti sebagian aset perusahaan dibiayai melalui hutang sebanyak 0.39 kali, di tahun 2018 bernilai 0.37, ini berarti sebagian aset perusahaan

dibiayai melalui hutang sebanyak 0.37 kali, di tahun 2019 bernilai 0.34, ini berarti sebagian aset perusahaan dibiayai melalui hutang sebanyak 0.34 kali, dan di tahun 2020 bernilai 0.38, ini berarti sebagian aset perusahaan dibiayai melalui hutang sebanyak 0.38 kali. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aset masing-masing perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kata lain pertahun mendekati 0.5.

Hasil dari nilai *Debt Ratio* diukur berdasarkan perbandingan total hutang dan total aset yang menimbulkan jumlah utang dalam membiayai aset belum sepenuhnya efisien memperoleh laba bagi perusahaan atau dapat dikatakan bahwa pengelolaan dana pinjaman dari pihak asing tidak dipergunakan secara baik. Bila dihubungkan dengan data mentah, nilai *Debt Ratio* cenderung berfluktuasi dan data perusahaan lebih cenderung diatas nilai 0.5.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sudana (2005), yang menyatakan "semakin tinggi rasionya maka semakin besar pula resiko yang terkait dengan operasional perusahaan, atau jika rasio lebih besar dari 0.5 kali berarti sebagian besar aset perusahaan dibiayai dari hutang". Penelitian ini juga sesuai dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Wahyuni (2013), Oktanto & Nuryanto (2014), dan Febrianti dan Divianto (2017), yang menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio (Debt Ratio)* tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perubahan laba dan tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014), Ifada dan Puspitasari (2016), dan Safitri (2016) yang menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio (Debt Ratio)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan dalam bentuk uraian terkait Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman) diperoleh bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara *Current ratio* terhadap perubahan laba.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Total assets turnover* terhadap perubahan laba.
3. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara *Net profit margin* terhadap perubahan laba.
4. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara *Debt ratio* terhadap perubahan laba.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diusulkan oleh penulis yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian ini maka dapat dinilai bahwa pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sangatlah kecil, yakni hanya bernilai sebesar 22.2% sedangkan sisanya 77.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penulisan ini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memilih dan menambahkan variabel independen yang lain agar di ketahui rasio-rasio keuangan lain yang membuat peningkatan pada

perubahan laba dan dalam penelitian ini periodenya selama 7 tahun sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode yang lebih lama agar terhindar dari kebiasaan hasil penelitian dengan kata lain lebih spesifik hasil penelitiannya.

2. Berdasarkan dari pengambilan sampelnya, disarankan pula bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak jumlah sampelnya. Sampel yang lebih banyak memungkinkan hasil penelitian lebih akurat. Pada penelitian ini hanya perusahaan dengan kriteria menghasilkan laba bersih saja, maka akan lebih bagus jika pengambilan sampelnya bukan hanya pada perusahaan yang menghasilkan laba bersih saja namun juga pada perusahaan yang menghasilkan kerugian.
3. Perusahaan khususnya perusahaan manufaktur diharapkan agar lebih dapat memanfaatkan kas yang tersedia dengan tidak hanya fokus pada membayar kewajiban perusahaan yang jatuh tempo, akan tetapi akan lebih bagus jika sebagian aset dipergunakan untuk membiayai beban operasional seperti bahan baku, penolong, dan barang masih memerlukan tahap sebelum dijual supaya perusahaan cepat memperoleh perputaran modal dari nilai penjualan bersih. Adanya peningkatan tersebut maka diharapkan perusahaan semakin dinilai baik oleh para investor untuk berinvestasi diperusahaan.
4. Laporan keuangan sangat penting bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di bursa, maka bagi calon investor disarankan terlebih dahulu agar mengetahui kondisi keuangan melalui laporan keuangan sebuah perusahaan sebelum menanamkan modal agar dapat memprediksi kokohnya perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alika, Rizky. "Daya beli pulih, industri makanan & minuman kuartal III bisa tumbuh 1%." *Katadata.co.id*. Diakses pada April 20, 2022. www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/ekarina/berita/5f2c072569cc4/daya-beli-pulih-industri-makanan-minuman-kuartal-iii-bisa-tumbuh-1.
- Amalina, Nur. 2013. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- _____ dan Sabeni, A. 2014. Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: *Diponegoro Journal of Accounting*, (Online), Vol. 3, No.1, (<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting> diakses 25 April 2022).
- Andriani, Ima. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, (Online), Vol.13, No.3, (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3378> di akses 25 April 2022).
- Anindita, Hayyu, 6 Bulan Ago. "Current Ratio: Panduan Pengenalan Current Ratio Secara Lengkap." *Jojonomic.com*. Diakses pada April 07, 2022. <http://www.jojonomic.com/blog/current-ratio/>
- Brigham dan Houston, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-6. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Fridayana, Yudiaatmaja. 2013. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- _____. HI. 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro Semarang, dari www.undip.ac.id.
- Gujarati, Damador, 2003. *Ekonomi Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Gustina, Dhani Lia dan Wijayanto, Andhi. 2015. Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi laba: *Management Analysis Journal* (Online), vol. 4, No. 2, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maej>, diakses pada 26 April 2022).

- Hanafi, M. M. dan A. Halim. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Hery (2018), *Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, suad, 2002, *manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta
- J. Fred Wetson dan Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh A. Jaka Wasana dan Kibrandoko. Jilid 1. Edisi kesembilan. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Jumrawati, 2018. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup.
- _____. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kutner. et al. (2004). *Applied Linear Regression Models*. Fourth Edition, McGraw-Hill Companies, Inc., New York.
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Liberty: Yogyakarta
- Prastowo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi ilmu Manajemen YKPN: Jakarta
- Santoso. S. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sartono, R.A. 2001. *Manajemen Keuangan*. Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Soeratno & Arsyad, L. 2008. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 10-12.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyo. 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba yang akan datang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia: *Modernisasi*, (Online), Vol. 7, No. 1, (gg diakses 24 April 2022).
- Sujarweni, V. Wiratna (2016). *Analisis Rasio Keuangan*. Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*, Cetakan ketujuh. Yogyakarta : Ekonisia
- Sunyoto, Danang. 2016. *Analisis Data Ekonomi dengan Menggunakan SPSS*. Cetakan I. Jakarta : PT Indeks
- Stice, Earl K, James D, Stice dan K. fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate Buku Satu*, Edisi Kelima Belas, Alih Bahasa Safridda R, Parulian Dan Ahmad Maulana, Salemba Empat, Jakarta
- _____. 2004. *Intermediate Accounting*, 15th edition, Jakarta : Salemba Empat
- Taruh, Victorson. 2012. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI"
- Widjarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Warent et al., 2005. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- [//www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com)
- [//www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)
- [//www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

L



N

SURAT MASUK PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 333/05/C.4-VIII/II/43/2022

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Rajab 1443 H

11 February 2022 M

Kepada Yth,

Galeri

Investasi BEI Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 128/05/A.2-II/II/43/2022 tanggal 11 Februari 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ARISWANDI
No. Stambuk : 10572 1112417
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2022 s/d 15 April 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

SURAT BALASAN PENELITIAN


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com



Makassar, 21 Februari 2022 M
 20 Rajab 1443 H

Nomor : 021/GI-U/II/I/2022
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 333/05/C.4-VIII/II/43/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 Nama : Ariswandi
 Stambuk : 105721112417
 Program Studi : Manajemen
 Judul Penelitian : "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Dr. A. Irfan Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

SELEKSI SAMPEL KRITERIA I & II

X = tidak terdaftar di BEI

- = terdaftar namun menghasilkan laba bruto/kotor

+ = terdaftar dan menghasilkan laba neto/ bersih

Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman

No	kode	Nama Perusahaan	TERDAFTAR & MENGHASILKAN LABA BERSIH						
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AISA	PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK.	+	+	+	-	-	+	+
2	ALTO	PT. TRI BANYAN TIRTA TBK	-	-	-	-	-	-	-
3	CAMP	PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK	X	X	X	X	+	+	+
4	CEKA	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	CLEO	PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	X	X	X	+	+	+	+
6	COCO	PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK	X	X	X	X	+	+	+
7	DLTA	PT. DELTA DIJAKARTA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DMND	PT. DIAMOND FOOD INDONESIA TBK	X	X	X	X	X	+	+
9	FOOD	PT. SENTRA FOOD INDONESIA TBK	X	X	X	X	+	+	-
10	GOOD	PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	X	X	X	X	+	+	+
11	HOKI	PT. BUYUNG POETRA SEMBADA TBK	X	X	X	+	+	+	+
12	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	IKAN	PT. ERA MANDIRI CEMERLANG TBK	X	X	X	X	X	+	-
14	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	KEJU	PT. MULIA BOGA RAYA TBK	X	X	X	X	X	✓	✓
16	MLBI	PT. MULTI BINTANG INDONESIA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MYOR	PT. MAYORA INDAH TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	PANI	PT. PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK	X	X	X	X	+	-	+
19	PCAR	PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK	X	X	X	+	-	-	-
20	PSDN	PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	-	-	-	+	X	-	-
21	PSGO	PT. PALMA SERASIH TBK	X	X	X	X	X	-	+
22	ROTI	PT. NIPPON INDONESIA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	SKBM	PT. SEKAR BUMI TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	SKLT	PT. SEKAR LAUT TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	STTP	PT. SIANTAR TOP TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	ULTJ	PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

TIDAK DI SELEKSI LAGI PADA SELEKSI SELANJUTNYA, APABILA:

1. TIDAK KONSISTEN TERDAFTAR PADA TAHUN 2014-2020
2. TIDAK KONSISTEN MENGHASILKAN LABA BERSIH PADA TAHUN 2014-2020

SELEKSI SAMPEL KRITERIA III

Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman

No	kode	Nama Perusahaan	LAPORAN KEUANGAN PER 31 DES						
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	CEKA	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	DLTA	PT. DELTA DJAKARTA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	MLBI	PT. MULTI BINTANG INDONESIA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	MYOR	PT. MAYORA INDAH TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	ROTI	PT. NIPPON INDONESIA TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	SKBM	PT. SEKAR BUMI TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	SKLT	PT. SEKAR LAUT TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	STTP	PT. SIANTAR TOP TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	ULTJ	PT. ULTRA JAYA MILK INDUTRY TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SELEKSI KETIGA, SEMUA DIPUBLIKASIKAN PER 31 DES

HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Hasil perhitungan rasio pada penelitian ini di input ke dalam tabulasi data yang modelnya perusahaan bersusun dan tahun bersusun. Keduanya menghasilkan nilai rasio yang sama, baik di exel maupun hasil uji statistik di SPSS. Berikut ini tabulasi data dari hasil perhitungannya:

I Tabulasi data perusahaan

no	Tahun	kode	X1	X2	X3	X4	Y
1	2014	CEKA	1.466	2.883	0.011	0.581	-0.370
2	2015	CEKA	1.535	2.346	0.031	0.569	1.599
3	2016	CEKA	2.189	2.885	0.061	0.377	1.343
4	2017	CEKA	2.124	3.057	0.025	0.352	-0.520
5	2018	CEKA	5.113	3.105	0.026	0.165	-0.138
6	2019	CEKA	4.800	2.240	0.069	0.188	1.326
7	2020	CEKA	4.663	2.320	0.050	0.195	-0.156
8	2014	DLTA	4.473	0.886	0.321	0.229	0.069
9	2015	DLTA	6.424	0.674	0.272	0.182	-0.326
10	2016	DLTA	7.604	0.647	0.327	0.155	0.332
11	2017	DLTA	8.640	0.580	0.360	0.146	0.103
12	2018	DLTA	7.198	0.586	0.379	0.157	0.208
13	2019	DLTA	8.050	0.580	0.384	0.149	-0.060
14	2020	DLTA	7.498	0.446	0.227	0.168	-0.610
15	2014	ICBP	2.183	1.205	0.087	0.396	0.170
16	2015	ICBP	2.326	1.195	0.095	0.383	0.152
17	2016	ICBP	2.407	1.193	0.104	0.360	0.200
18	2017	ICBP	2.428	1.126	0.107	0.357	0.054
19	2018	ICBP	1.952	1.118	0.119	0.339	0.205
20	2019	ICBP	2.536	1.065	0.119	0.303	0.101
21	2020	ICBP	10.483	0.450	0.141	0.514	0.307
22	2014	INDF	1.807	0.745	0.045	0.520	-0.268
23	2015	INDF	1.666	0.698	0.046	0.530	0.029
24	2016	INDF	1.092	0.810	0.062	0.465	0.396
25	2017	INDF	1.503	0.794	0.059	0.467	0.006
26	2018	INDF	1.066	0.760	0.057	0.483	-0.001
27	2019	INDF	1.272	0.796	0.064	0.437	0.178
28	2020	INDF	1.373	0.501	0.079	0.515	0.315
29	2014	MLBI	0.514	1.340	0.266	0.752	0.321

II Tabulasi data tahun

no	Tahun	kode	X1	X2	X3	X4	Y
1	2014	CEKA	1.466	2.883	0.011	0.581	-0.370
2	2014	DLTA	4.473	0.886	0.321	0.229	0.069
3	2014	ICBP	2.183	1.205	0.087	0.396	0.170
4	2014	INDF	1.807	0.745	0.045	0.520	-0.268
5	2014	MLBI	0.514	1.340	0.266	0.752	0.321
6	2014	MYOR	2.090	1.377	0.028	0.672	-0.595
7	2014	ROTI	1.366	0.877	0.100	0.552	0.194
8	2014	SKBM	1.477	2.280	0.051	0.511	0.302
9	2014	SKLT	1.184	2.055	0.025	0.537	0.485
10	2014	STTP	1.484	1.277	0.057	0.474	0.081
11	2014	ULTJ	3.345	1.343	0.074	0.210	-0.105
12	2015	CEKA	1.535	2.346	0.031	0.569	1.599
13	2015	DLTA	6.424	0.674	0.272	0.182	-0.326
14	2015	ICBP	2.326	1.195	0.095	0.383	0.152
15	2015	INDF	1.666	0.698	0.046	0.530	0.029
16	2015	MLBI	0.584	1.283	0.184	0.635	0.375
17	2015	MYOR	2.365	1.306	0.082	0.542	2.023
18	2015	ROTI	2.053	0.803	0.124	0.561	0.434
19	2015	SKBM	1.145	1.782	0.031	0.550	-0.451
20	2015	SKLT	1.192	1.976	0.027	0.597	0.178
21	2015	STTP	1.579	1.325	0.073	0.474	0.502
22	2015	ULTJ	3.745	1.241	0.118	0.210	0.783
23	2016	CEKA	2.189	2.886	0.061	0.377	1.343
24	2016	DLTA	7.604	0.647	0.327	0.155	0.332
25	2016	ICBP	2.407	1.193	0.104	0.360	0.200
26	2016	INDF	1.092	0.810	0.062	0.465	0.396
27	2016	MLBI	1.000	1.434	0.301	0.639	-0.977
28	2016	MYOR	2.250	1.420	0.074	0.515	0.111
29	2016	ROTI	2.962	0.864	0.111	0.506	0.035

30	2015	MLBI	0.584	1.283	0.184	0.635	0.375
31	2016	MLBI	1.000	1.434	0.301	0.639	-0.977
32	2017	MLBI	0.826	1.350	0.390	0.576	-0.346
33	2018	MLBI	0.778	1.263	0.336	0.596	0.074
34	2019	MLBI	0.732	1.281	0.325	0.542	0.015
35	2020	MLBI	0.889	0.683	0.144	0.460	0.763
36	2014	MYOR	2.090	1.377	0.028	0.672	-0.595
37	2015	MYOR	2.365	1.306	0.082	0.542	2.023
38	2016	MYOR	2.250	1.420	0.074	0.515	0.111
39	2017	MYOR	2.386	1.396	0.077	0.507	0.177
40	2018	MYOR	2.655	1.368	0.071	0.514	0.076
41	2019	MYOR	3.415	1.315	0.079	0.479	0.158
42	2020	MYOR	3.694	1.238	0.084	0.430	0.037
43	2014	ROTI	1.366	0.877	0.100	0.552	0.194
44	2015	ROTI	2.053	0.803	0.124	0.561	0.434
45	2016	ROTI	2.962	0.864	0.111	0.506	0.035
46	2017	ROTI	2.259	0.546	0.059	0.381	-0.479
47	2018	ROTI	3.571	0.630	0.062	0.336	0.183
48	2019	ROTI	16.933	0.713	0.090	0.339	0.743
49	2020	ROTI	3.830	0.721	0.067	0.275	-0.286
50	2014	SKBM	1.477	2.280	0.051	0.611	0.302
51	2015	SKBM	1.145	1.782	0.031	0.550	-0.451
52	2016	SKBM	1.107	1.499	0.019	0.632	-0.316
53	2017	SKBM	1.635	1.135	0.014	0.370	-0.067
54	2018	SKBM	1.383	1.103	0.007	0.413	-0.490
55	2019	SKBM	1.330	1.156	0.002	0.431	-0.697
56	2020	SKBM	1.361	1.790	0.003	0.456	1.470
57	2014	SKLT	1.184	2.055	0.025	0.537	0.485
58	2015	SKLT	1.192	1.976	0.027	0.597	0.178
59	2016	SKLT	1.315	1.467	0.025	0.479	0.011
60	2017	SKLT	1.263	1.437	0.025	0.517	0.120
61	2018	SKLT	1.224	1.398	0.031	0.546	0.390
62	2019	SKLT	1.290	1.620	0.035	0.519	0.401
63	2020	SKLT	1.537	1.620	0.034	0.474	-0.055
64	2014	STTP	1.484	1.277	0.057	0.474	0.081
65	2015	STTP	1.579	1.325	0.073	0.474	0.502
66	2016	STTP	1.654	1.152	0.065	0.500	-0.061
67	2017	STTP	2.619	1.206	0.077	0.409	0.240
68	2018	STTP	1.848	1.074	0.090	0.374	0.179
69	2019	STTP	2.853	1.219	0.137	0.255	0.891
70	2020	STTP	2.405	1.115	0.163	0.225	0.302
71	2014	ULTJ	3.345	1.343	0.074	0.210	-0.105
72	2015	ULTJ	3.745	1.241	0.118	0.210	0.783
73	2016	ULTJ	4.844	1.105	0.150	0.177	0.353
74	2017	ULTJ	4.192	0.943	0.144	0.189	0.001
75	2018	ULTJ	4.398	0.985	0.127	0.141	-0.008
76	2019	ULTJ	4.444	0.942	0.166	0.144	0.479
77	2020	ULTJ	2.403	0.682	0.184	0.454	0.065

TOTAL	223.38	96.827	8.74	31.761	12.628
RATA2	2.9011	1.2575	0.1135	0.4125	0.164
N=	77				

30	2016	SKBM	1.107	1.499	0.019	0.632	-0.316
31	2016	SKLT	1.315	1.467	0.025	0.479	0.011
32	2016	STTP	1.654	1.152	0.065	0.500	-0.061
33	2016	ULTJ	4.844	1.105	0.150	0.177	0.353
34	2017	CEKA	2.224	3.057	0.025	0.352	-0.570
35	2017	DLTA	8.640	0.580	0.360	0.146	0.103
36	2017	ICBP	2.428	1.126	0.107	0.357	0.054
37	2017	INDF	1.503	0.794	0.059	0.467	0.006
38	2017	MLBI	0.826	1.350	0.390	0.576	-0.346
39	2017	MYOR	2.386	1.396	0.077	0.507	0.177
40	2017	ROTI	2.259	0.546	0.059	0.381	-0.479
41	2017	SKBM	1.635	1.135	0.014	0.370	-0.067
42	2017	SKLT	1.263	1.437	0.025	0.517	0.120
43	2017	STTP	2.619	1.206	0.077	0.409	0.240
44	2017	ULTJ	4.192	0.943	0.144	0.189	0.001
45	2018	CEKA	5.113	3.105	0.026	0.165	-0.138
46	2018	DLTA	7.198	0.586	0.379	0.157	0.208
47	2018	ICBP	1.952	1.118	0.119	0.339	0.205
48	2018	INDF	1.066	0.760	0.057	0.483	-0.001
49	2018	MLBI	0.778	1.263	0.336	0.596	0.074
50	2018	MYOR	2.655	1.368	0.071	0.514	0.076
51	2018	ROTI	3.571	0.630	0.062	0.336	0.183
52	2018	SKBM	1.383	1.103	0.007	0.413	-0.490
53	2018	SKLT	1.224	1.398	0.031	0.546	0.390
54	2018	STTP	1.848	1.074	0.090	0.374	0.179
55	2018	ULTJ	4.398	0.985	0.127	0.141	-0.008
56	2019	CEKA	4.800	2.240	0.059	0.188	1.326
57	2019	DLTA	8.050	0.580	0.364	0.149	-0.060
58	2019	ICBP	2.536	1.065	0.119	0.303	0.101
59	2019	INDF	1.272	0.796	0.064	0.437	0.178
60	2019	MLBI	0.732	1.281	0.325	0.542	0.015
61	2019	MYOR	3.415	1.315	0.079	0.479	0.158
62	2019	ROTI	16.933	0.713	0.090	0.339	0.743
63	2019	SKBM	1.330	1.156	0.002	0.431	-0.697
64	2019	SKLT	1.290	1.620	0.035	0.519	0.401
65	2019	STTP	2.853	1.219	0.137	0.255	0.891
66	2019	ULTJ	4.444	0.942	0.166	0.144	0.479
67	2020	CEKA	4.663	2.320	0.050	0.195	-0.156
68	2020	DLTA	7.498	0.446	0.227	0.168	-0.610
69	2020	ICBP	10.483	0.450	0.141	0.514	0.307
70	2020	INDF	1.373	0.501	0.079	0.515	0.315
71	2020	MLBI	0.889	0.683	0.144	0.460	0.763
72	2020	MYOR	3.694	1.238	0.084	0.430	0.037
73	2020	ROTI	3.830	0.721	0.067	0.275	-0.286
74	2020	SKBM	1.361	1.790	0.003	0.456	1.470
75	2020	SKLT	1.537	1.620	0.034	0.474	-0.055
76	2020	STTP	2.405	1.115	0.163	0.225	0.302
77	2020	ULTJ	2.403	0.682	0.184	0.454	0.065

TOTAL	223.38	96.827	8.74	31.761	12.628
RATA2	2.9011	1.2575	0.1135	0.4125	0.164
N=	77				

Nilai Rata-Rata Rasio Keuangan Pertahun Berdasarkan Data Mentah

11	x1	x2	x3	x4	y
2014	1.94	1.48	0.10	0.49	0.03
2015	2.24	1.33	0.10	0.48	0.48
2016	2.58	1.32	0.12	0.44	0.13
2017	2.73	1.23	0.12	0.39	(0.07)
2018	2.84	1.22	0.12	0.37	0.06
2019	4.33	1.18	0.13	0.34	0.32
2020	3.65	1.05	0.00	0.38	0.20

T-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25 df 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari sumber:

<http://www.stanford.edu>

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736

48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763

92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Bukti Tes Plagiat per Bab



Bukti Tes Plagiat per Bab

BAB II Ariswandi 15721112417

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

haris-manajemen2014.blogspot.com

Internet Source

5%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

4%

3

jubelio.com

Internet Source

3%

4

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UPT

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Bukti Tes Plagiat per Bab

BAB III Ariswandi 15721112417

ORIGINALITY REPORT



Bukti Tes Plagiat per Bab



Bukti Tes Plagiat per Bab

BAB V Ariswandi 15721112417

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com
Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Surat keterangan bebas plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90222 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ariswandi
NIM : 105721112417
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya

Makassar, 18 Mei 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursidus Hum, M.L.P
No. 964 591

BIOGRAFI PENULIS

Ariswandi panggilan Wandi lahir di Bone pada tanggal 30 Oktober 1998, merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Mappiare dan Ibu Hasmi. Peneliti merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Peneliti memulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Inpres 3/77 Desa Data pada tahun 2005 dan menyelesaikan pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sumaling dan menyelesaikan pada tahun 2014 dan pada tahun 2014 melanjutkan Sekolah Menengah Atas, SMA Negeri 2 Bone dengan jurusan IPS dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan penulisan ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.